

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan bertambah besar dan rumitnya organisasi industri, dan lebih banyaknya sumber modal yang digunakan dalam abad ini, telah mengakibatkan pengelolaan persediaan menjadi suatu pertimbangan yang semakin penting dalam menjalankan perusahaan. Suatu perusahaan yang didirikan tentunya bertujuan untuk berusaha untuk meningkatkan kemampuan memperoleh laba usahanya, serta berusaha untuk mencapai tingkat kehidupan berusaha yang lebih baik dan sehat dari masa-masa sebelumnya, melalui berbagai bentuk kebijaksanaan yang dianut perusahaan.

Salah satu arah kebijaksanaan yang ditempuh oleh perusahaan di dalam mencapai tingkat laba optimal adalah dengan melihat usaha-usaha yang dijalankan atas pengelolaan persediaannya. Hal ini disebabkan karena persediaan bahan baku merupakan elemen utama dari modal kerja. Oleh karena persediaan bahan merupakan aktiva yang peka terhadap kerusakan, keusangan, dan pemborosan, maka diperlukan penanganan yang rapi dan terkoordinir di dalam menciptakan kontinuitas usaha dan proses produksinya. Setiap perusahaan pasti akan mengadakan dan menyelenggarakan pengelolaan dari persediaan bahan baku dalam rangka menunjang jalanya proses produksi. Oleh karena itu setiap perusahaan, di dalam usaha mencapai tujuan atas pengelolaan persediaan bahan baku yang cukup memuaskan haruslah dilengkapi

dengan pembuatan perencanaan ke depan dengan bertumpu pada masa lampau untuk diproyeksikan ke masa yang akan datang, serta berusaha untuk menjalankan pengendalian atas persediaan bahan baku agar pengeloalan persediaan tidak diselenggarakan secara berlebihan ataupun kekurangan dari kebutuhan pemakaian bahan baku dalam perusahaan. Tidak terkecuali perusahaan manufaktur seperti perusahaan rokok “Welas Asih” Malang juga berusaha untuk tetap menciptakan pengelolaan persediaan bahan baku secara optimal, agar diusahakan dapat menekan pemborosan atas bahan baku dan biaya-biaya yang semestinya tidak memerlukan pemborosan.

Dengan berdasarkan atas alasan-alasan tersebut, maka penulis sengaja memilih topik persediaan yang memiliki nilai yang relatif di dalam perusahaan sehingga di dalam hal pengelolaanya perlu dikaji lebih seksama. Penulis mencoba mengamati, menganalisa dan sekaligus mencoba untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi dan sedang dihadapi oleh perusahaan rokok “Welas Asih” Malang, yang akan digunakan sebagai obyek dasar di dalam penulisan skripsi ini dengan judul :

“ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MENCAPAI EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN ROKOK “WELAS ASIH” MALANG”

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat suatu permasalahan, khususnya yang dihadapi perusahaan yaitu :

“Bagaimana perusahaan di dalam menciptakan pengelolaan bahan baku secara optimal dalam rangka menunjang proses produksi dan diusahakan dapat menekan pemborosan atas bahan baku”.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis ketepatan pengelolaan persediaan bahan baku (tembakau dan cengkeh) pada Perusahaan Rokok “Welas Asih” Malang
2. Untuk menganalisis efisiensi biaya produksi dalam pengadaan persediaan bahan baku (tembakau dan cengkeh).

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada penerapan teori praktis dan sistematis, khususnya mengenai pengelolaan persediaan bahan baku.

2. Bagi Perusahaan

Digunakan sebagai bahan masukan di dalam usaha pengambilan suatu keputusan mengenai persediaan bahan baku oleh pimpinan.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat dipakai sebagai buku pegangan dan bahan acuan khususnya mengenai pengelolaan persediaan bahan baku.

